

ABSTRAK

Johny Barita Simanjuntak, NIM ; 2001-01-062. ***Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Price to Book Value Saham Pada Perusahaan Asuransi Di Bursa Efek Jakarta (BEJ)***, di bawah bimbingan Dr. Ahmad Rodoni.

Tujuan Penelitian adalah (1) Untuk menganalisis apakah variabel *Return On Equity (ROE)*, *Dividend Payout Ratio (DPR)* dan *Earning Growth Rate (EGR)* mempengaruhi *Price to Book Value (PBV) Ratio* perusahaan asuransi di Bursa Efek Jakarta secara individu maupun secara bersama-sama ; (2) Untuk menganalisis variabel manakah yang paling berpengaruh dan lebih kuat menjelaskan perubahan *Price to Book Value Ratio* perusahaan asuransi yang go publik di Bursa Efek Jakarta.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan model *Ordinary Least Square (OLS)*, untuk melihat hubungan antar variabel bebas dan variabel tidak bebas melalui uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji stationary. Uji hipotesanya menggunakan (1) Uji statistik-t yaitu untuk melihat seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen ; (2) Uji statistik-F (ANOVA) yaitu untuk melihat pengaruh seluruh variabel independen secara simultan/serentak terhadap variabel dependen.

Hasil analisis menunjukkan secara bersama-sama (simultan) independen ROE, DPR dan EGR berpengaruh terhadap perubahan PBV. Namun, sayangnya kemampuan variabel independen tersebut secara bersama-sama dalam menjelaskan variabilitas PBV tidak terlalu kuat, yang ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi/*Adjusted R²* berkisar antara 25,90 % hingga 98,80 %. Secara individual diantara tiga variabel independen, hanya faktor Dividend Payout Ratio (DPR) yang paling dominan pengaruhnya terhadap variabilitas PBV.

Berdasarkan persamaan regresi tahun 1994-2003 yaitu $PBV = 0,511 + 0,160 DPR$, dimana R^2 sebesar 41,60 % (cukup kuat) dengan asumsi bahwa faktor lain diabaikan, terdapat 2 perusahaan yang memiliki saham *undervalued*, yang berarti bahwa saham-saham perusahaan tersebut merupakan kandidat untuk dibeli. Sebaliknya, terdapat 4 perusahaan yang memiliki saham *overvalued*, yang mengindikasikan bahwa saham perusahaan-perusahaan tersebut merupakan kandidat untuk dijual.

Bagi investor yang menggunakan analisis fundamental dalam strategi investasi di Bursa Efek Jakarta, perlu mempertimbangkan faktor Dividend Payout Ratio (DPR) masing-masing perusahaan dalam proses pengambilan keputusan, sehingga investor dapat mengetahui saham-saham mana yang pantas untuk dibeli dan saham-saham mana yang pantas untuk dijual.